

LAMPIRAN

Lampiran 1. Coding Sheet

Durasi 1 jam 44 menit

54 scene : 76 menit

Nama Coder : Putri Aulia

No	Scene	Tema	Kategori	Indikator	Coder	
					1	2
1	01:15 – 01:50	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan		

				anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	V
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.	V	
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan		

				dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		V
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar		

				pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.	V	V
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		

2	01.42 – 02.59	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang	Konflik bisa diselesaikan melalui		

			dapat diselesaikan)	komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.	V	V
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.	V	V

				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		

				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.	V	V
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
3	02.05-02.40	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		

				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.	V	
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		V
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	V
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah		

				pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi		

				perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.	V	V
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu		

				melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.	V	V
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
4	04.03-04.25	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		

				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		

				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.	V	V
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak		

				lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah		

				konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
5	10.46-13.06	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		

				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		V
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)	V	
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	V
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa		

				(seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau		

				kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.	V	V
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		

			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
6	12.07-12.57	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras		

				atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perceptual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari	V	
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		

				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		

				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)	V	V
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam,	V	V

				sakit hati, kecewa).		
7	12.58-13.55	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		

		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		V
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota		

				keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.	V	
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak		

				merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
8	14.43-15.30	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan		

				(karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.	V	V
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		V
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).	V	V
9	15.32-16.10	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.	V	
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		V
			Perpectual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.	V	
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
10	16.24-16.53	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.	V	V
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Penguasaan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	V
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
11	17.40-19.05	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)	V	V
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	V
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.	V	V
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.	V	V
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
12	20.18-20.58	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)	V	V
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.	V	V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
13	20.59-21.53	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang	V	V

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.	V	

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
14	21.55-22.12	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa	V	V

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		V
15	22.14-22.38	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)	V	V
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.	V	V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.	V	V
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
16	22.39-23.00	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.	V	V
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair	V	V
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.	V	V
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
17	23.02-23.50	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain	V	V
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).	V	V
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.	V	V
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).	V	V
18	23.52-24.58	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang		

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.	V	V
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
19	25.05-28.05	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan	V	V
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.	V	V
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).	V	V
20	27.31-27.49	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Penguasaan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).	V	V
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.	V	V
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
21	27.50-27.55	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.	V	V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi	V	V
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
22	27.59-28.07	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.	V	V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi	V	V
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
23	28.06-29.00	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang		

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.	V	V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi	V	V
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
24	29.02-33.58	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perceptual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).	V	V
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
25	33.59-34.20	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.	V	V
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	V
			Perceptual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		V
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
26	34.21-36.25	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	V
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.	V	V
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
27	36.38-38.14	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	V
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.	V	V
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
28	38.15-38.41	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang	V	V

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	V
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.	V	V
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
29	38.42-42.26	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.	V	V
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.	V	V
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.	V	V
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
30	42.33-43.22	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Penguasaan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
31	43.59-44.59	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
32	43.00-45.36	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.	V	V
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	V
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.	V	V
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
33	48.58-52.22	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang		

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
34	52.23-53.04	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perceptual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
35	53.00-53.47	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
36	53.47-54.57	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
37	54.59-55.45	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
38	55.50-57.21	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang		

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
39	1.05.42-1.08.39	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)	V	V
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.	V	V
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.	V	V

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
40	1.10.17-1.12.22	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)	V	V

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Penguasaan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
41	1.13.25-1.17.26	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga	V	V
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.	V	V
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.	V	V
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
42	1.17.55-1.19.10	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
43	1.19.21-1.20.35	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang		

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
44	1.20.37-1.20.55	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perceptual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
45	1.20.57-1.21.14	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
46	1.21.16-1.24.59	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
47	1.24.26- 1.24.53	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh	V	V
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antaraanggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.	V	V
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
48	1.24.54-1.25.01	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang	V	V

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.	V	V
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.	V	V
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
49	1.25.02-1.25.59	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.	V	V
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.	V	V
			Perpetual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.	V	V
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.	V	V
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
50	1.26.01-1.26.30	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain	V	V
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan)		

				kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Penguasaan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		

				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.	V	V
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski		

				bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		

				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
51	1.26.31-1.27.13	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.	V	V
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin,		

				pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.	V	V
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpetual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		

				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		

				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		

				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
52	1.28.44-1.31.50	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan		
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain	V	V
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam		

				keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)		
				Masalah muncul lagi di kemudian hari	V	V
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		

			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.		
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.	V	V

				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.		
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.	V	V
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
53	1.36.15-1.38.10	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang		

				masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		

				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik yang berlangsung lama)	konflik terus berulang tanpa penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hair		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		

				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		
				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		

			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik (misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		
54	1.38.54-1.41.37	Penyebab Konflik	Perbedaan nilai dan harapan	Anggota keluarga memiliki prinsip hidup atau tujuan yang berbeda.		
				ketidakcocokan pandangan tentang masa depan (karier, pernikahan)		
				harapan yang tidak realistis satu sama lain		
			Masalah komunikasi	adanya kesalahpahaman dalam percakapan	V	V
				kurangnya keterbukaan dalam		

				menyampaikan pesan.		
				nada bicara yang tinggi atau menuduh		
				tidak mau mendengarkan satu sama lain.		
			Stress Eksternal	pengaruh pihak luar (saudara jauh, lingkungan kerja/sekolah) yang memicu ketegangan.		
				pengaruh dari saudara atau teman yang mempengaruhi ketegangan		
			Perbedaan Gaya Pengasuhan	ketidaksetujuan tentang disiplin, pendidikan, pekerjaan		
				salah satu orang tua terlalu keras atau memanjakan anak dibandingkan yang lain		
			Perubahan dalam struktur keluarga	Kematian anggota keluarga		
				anak yang harus mengambil peran baru dalam keluarga (menjadi kepala keluarga)		
		Jenis Konflik	Solvable conflict (konflik yang dapat diselesaikan)	Konflik bisa diselesaikan melalui komunikasi terbuka.		
				ada kompromi atau kesepakatan di antara anggota keluarga.		
				salah satu pihak atau kedua belah pihak bersedia mengalah.		
				konflik selesai dalam waktu singkat tanpa meninggalkan dendam.		
			Perpectual conflict (konflik	konflik terus berulang tanpa		

			yang berlangsung lama)	penyelesaian yang jelas.		
				akar masalah bersifat mendalam (perbedaan nilai hidup, karakter, kebiasaan)	V	V
				Masalah muncul lagi di kemudian hari		
				ada perasaan negative yang terus tersisa (seperti dendam, sakit hati).		
		Penyelesaian konflik	Menghindari (avoiding)	mengalihkan topic pembicaraan saat konflik muncul.		
				menjauh secara fisik dari anggota keluarga.		
				menyibukkan diri agar tidak berinteraksi		
				menunda pembicaraan dengan alasan tertentu		
				menghindari kontak mata atau ekspresi konfrontatif.		
			Akomodasi (accommodation)	menyetujui pendapat anggota keluarga tanpa perdebatan.		
				meminta maaf meski tidak merasa bersalah.		
				menuruti kemauan oranglain untuk menghindari konflik.		
				tidak membela diri dalam situasi perbedaan pendapat.	V	V
			Kompromi (compromising)	menawarkan solusi tengah dalam perdebatan.		
				membagi tanggung jawab atau tugas secara adil.		

				menerima sebagian permintaan pihak lain, tapi tetap mempertahankan sebagian hak sendiri.		
				menyetujui keputusan bersama meski bukan keinginan pribadi.		
				menggunakan voting atau kesepakatan suara terbanyak.		
			Persaingan (competing)	memaksakan pendapat kepada anggota keluarga		
				meninggikan suara dalam percakapan.		
				mengungkit kesalahan masa lalu untuk mendominasi.		
				menolak mendengar pendapat pihak lain.		
			Kolaborasi (collaboration)	melibatkan semua pihak dalam diskusi terbuka.		
				mencari solusi yang tidak merugikan siapapun.		
				mengungkapkan perasaan secara jujur dan terbuka.		
				menyusun kesepakatan bersama secara rasional.		
			Kombinasi (Conglomeration)	menghindari sementara lalu melakukan kolaborasi		
				memulai dengan akomodasi lalu bernegosiasi		
				menyesuaikan strategi berdasarkan siapa lawan konflik		

				(misalnya ibu,kakak,adik)		
		Dampak konflik	Dampak membangun	hubungan menjadi lebih erat setelah konflik diselesaikan.		
				anggota keluarga belajar mengelola masalah dengan lebih dewasa.		
				terjadi perubahan positif dalam komunikasi atau perilaku.	V	V
			Dampak Merusak	hubungan menjadi renggang atau dingin.		
				menunjukkan perilaku agresif, menarik diri atau kesulitan dalam berinteraksi sosial.		
				muncul perasaan negative yang menetap (dendam, sakit hati, kecewa).		

No	Visual	Durasi	Dialog (Verbal)	Non verbal	Bentuk	Indikator
1		01:15 – 01 :50 (43 detik)	Bapak : hening sudah berani pacaran. Ranika : yang bener? Hening : kok begitu.. Rangga : harus di interogasi. Hening : mbak.. Ranika : apa sih. Hening : ibu..ibu yaa? Mba rania ya? Rania : apa sih kok aku dibawa-bawa.	Wajah penuh emosi dan kesal	Di ruang keluarga di ejek oleh bapak sehingga menimbulkan emosi hening.	Masala komunikasi
2		01:42 – 02:59 (1 menit 17 detik)	Ibu : aduh bapak.. udah deh.	Wajah penuh emosi	Diruang keluarga saling mengejek satu sama lain.	Masalah komunikasi

			<p>Bapak : anakku ini perempuan semua.</p> <p>Ibu : ya terus kenapa?jangan diajarin.</p> <p>Bapak : justru kita beri tahu bahayanya, seperti itu yak an, bagaimana?</p> <p>Hening : udah sampai situ, sudah paham pak.</p> <p>Bapak : belum.</p> <p>Hening : udah paham pak.</p>			
3		02:05 – 02:40 (45 detik)	<p>Ranika : udah paham dari mana?</p> <p>Hening : udah paham pak.</p> <p>Bapak : bahayanya?</p> <p>Hening : tau, tau aja kan sekolah.</p> <p>Ranika : udah paham katanya.</p> <p>Bapak : kalau waktu dicium ada rasa apa?</p> <p>Ibu : gausah dijawab kak, bapak ni ngawur.</p>	Emosi, pergerakan tangan yang menandakan jangan di tiru.	Mengobrol bersama diruang keluarga membuat hening menjadi malu dan kesal.	Masalah komunikasi
4		04:03 – 04 : 25 (27 detik)	<p>Rania : emangnya kamu kenapa sih? Kamu mau kita pada mati ya?</p> <p>Ranika : bapak sudah tidur belum? Berisik banget kita. Beresin dulu</p> <p>Rangga : ya kalo belum di tegor lanjut aja.</p>	Mengeriputkan wajah dengan nada tinggi.	Sedang di halaman rumah dan memainkan game, rangga membuat rania kesal dan marah karena gamenya di curangi oleh rangga.	

			Hening : bapak juga pasti ikut, percaya deh pasti ikut.			
5		10:46 – 13:06 (2 menit 36 detik)	<p>Tante : hbd mbak ku.. hehe</p> <p>Ibu : duh.. ko repot-repot lagi..</p> <p>Tante : ga repot kok</p> <p>Ibu : terimakasih ya tumpengnya, besar banget..</p> <p>Tante : biarin, biar pada makan enak ya</p> <p>Ayo nih,, aduh mbak.. selamat ulangtahun pokoknya aku doain mbak biar tambah sehat</p> <p>Ibu : aamiin</p> <p>Tante : cantik terus dan bahagia selalu, ya!</p> <p>Ibu : aamiin , kirain kamu ga bakal dating</p> <p>Tante : dateng dong masa gak dateng ga mungkin banget dong.. mbak tapi aku minta maaf ya..</p> <p>Ibu : tuhkan..</p> <p>Tante : aku gabisa lama-lama soalnya si mas bentar lagi sampe rumah, ya ?</p> <p>ibu : paham..</p> <p>Tante : gapapa ya?</p> <p>Ibu : gapapa dong..</p> <p>Tante : ini anak-anak datengnya jam berapa ya?</p>	Sedih, wajah datar	Perselisihan	Tante esti datang ke ulangtahun ibu namun tidak bisa lama-lama karena suaminya akan pulang kerumah dan tante menanyakan ke ibu anak-anaknya datang jam berapa.
6		12:07 – 12:57 (30 detik)	-	Raut Kecewa, sedih	perselisihan	Ibu menunggu anak-anaknya datang di hari ulangtahunnya namun sudah lama ibu

						menunggu tapi belum datang juga, akhirnya ibu ingin membereskan makanan yang dimeja makan.
7		12:58 – 13:55 (57 detik)	<p>Kevin : kita makan yuk? It's a date??</p> <p>Ranika : hmm.. maaf mas saya angkat telepon dulu. Maaf banget mas kevin.</p> <p>Kevin : its okey.</p> <p>Ranika : halo, iya tante esti? Astaga kok aku bisa lupa. Aduh jam segini beli kue ulangtahun dimana ya buat ibu? Ya, ya aku telepon adik-adik, oke makasih ya tante esti.</p> <p>Kevin : kue?</p> <p>Ranika : iya ibu saya ulang tahun.</p>	Raut wajah dengan penuh kebingungan dan menunjukan gerakan tubuh yang sangat sedih dan cemas.	Perselisihan	Selesai meeting dikantor ranika di telepon oleh tante esti dan mengingatkan bahwa ibu ulangtahun.
8		14:43 – 15:30 (47 detik)	<p>Ranika : halo</p> <p>Hening : halo mbak</p> <p>Ranika : ning! Kamu ini kemana aja sih? Mbak telfonin dari tadi ga di angkat-angkat. Mas kamu gatau kemana, mbak kamu gatau kemana, ibu tuh hari ini ulangtahun loh masa ga ada yg nemenin sih?</p> <p>Hening : lah mba juga lupa.</p>	Wajah penuh cemberut, kesal, emosi, nada tinggi	perselisihan	Dimana kakak dan adik lupa ibu ulangtahun dan meminta adik cepat pulang dengan nada emosi.

			<p>Ranika : ya masa apa-apa harus mbak yang inisiatif? Heran deh, udah pulang sekarang coba telfon mas sama mbak.</p> <p>Hening : astaga iya aku tel..mbak..mbak ..</p>			
9		15:32 – 16:10 (38 detik)	<p>Hening : aku yakin banget sekarang mbak ranika lagi marah, mbanika kan gitu cuma bisa nyuruh-nyuruh orang aja terus marah. Sekarang aku harus nelfon mas rangka, mas rangka ga pernah angkat aku harus nelfon mbak thea belum lagi mbak rania yang sibuknya kaya apaan tau.</p> <p>Dito : sabar</p> <p>Hening : sabar terus</p> <p>Dito : lah ya mau kaya gimana.. ya resiko anak bontot kaya gitu lah ning..</p>	Wajah penuh kesal, emosi, gerakan tubuh yang sangat menunjukkan tidak suka.	perdebatan	Perdebatan dengan kakak pertama membuat hening sangat kesal dengan kakak-kakaknya.
10		16:24 – 16:53 (29 detik)	<p>Hening : assalamualaikum</p> <p>Ibu : waalaikumsalam</p> <p>Hening : ibu, selamat ulangtahun</p> <p>Ibu : terimakasih</p> <p>Hening: bu maaf ya kemaleman</p>	Mimik muka sedih dan cemberut	Perselisihan	Hening pulang kemaleman sehingga ibu harus menunggu ya Karena ulangtahun ibu, hening pun tidak tega dan meminta maaf kepada ibu.

			<p>Ibu : ibu mengerti, kamu langsung dari kampus ya?</p> <p>Hening : iya.</p>			
11		17:40 – 19:05 (1 menit 25 detik)	<p>Ranika : itu apa?</p> <p>Thea : selendang buat ibu mbak</p> <p>Ranika : sempat beli kado?</p> <p>Thea : sempat, kemarin ada kerjain di mall soalnya jadi sekalian deh</p> <p>Ranika : sempat beliin kado tapi ga sempat ngingetin kita di grup gimana sih lo?</p> <p>Rangga : yang inget juga thea, bukannya ga sengaja ga ngingetin</p> <p>Ranika : udah cepet masuk</p>	Muka dengan alis ditinggikan dan kesal	perselisihan	Rangga tidak mengabari kakak kalau ibu ulangtahun tapi ia sempat membeli kado untuk ibu, membuat kakak kesal dengan perbuatannya.
12		20:18 – 20:58 (40 detik)	<p>Ranika : kamu tuh kemana aja sih rania? Mbak telfonin dari tadi ga diangkat-angkat gitu loh</p> <p>Rania : baru sampe udah dimarahin aja mbak.</p> <p>Ranika : yak an hari ini ulang tahun ibu, jadi paling ga kita harus ngumpul dong lebih cepat, maaf ya ibu jadi malem banget gini..</p> <p>Rania : kan aku juga udah izin mbak, aku juga</p>	Muka cemberut, nada tinggi.	perselisihan	Rania pulang telat di hari ulangtahun ibu sehingga acaranya terlalu malam dan ranika menegurnya, padahal rania sudah mengabari orang rumah kalau ia telat datang.

			habis dari tempat kerja			
13		20:59 – 21:53 (54 detik)	<p>Rangga : mbak lagi ulangtahun ibu tahan dulu kenapa handphonenya. Budak korporat</p> <p>Ranika : lo tuh punya masalah apa sih? Di tolak lagi sama label emangnya?</p> <p>Rangga : yaelah bercanda mbak</p> <p>Ranika : gak lucu jadi standup comedy an aja.</p>	Nada mengejek, kesal dan emosi.	peselisihan	Rangga bercanda kepada ranika, namun ranikanya tidak bisa diajak bercanda sehingga suasana di ruang makan menjadi tegang.
14		21:55 – 22:12 (17 detik)	<p>Ranika : ini martabaknya jangan taro di depan gua dong ada daun bawangnya.</p> <p>Rangga : nah inget, kalo buat mbak ranika jangan pake daun bawang martabaknya</p> <p>Ranika : ih lo tuh kenapa sih dari tadi ada masalah banget sama gue, heran! Kebiasaan banget kakak kamu nih.</p>	Marah, kesal, nada tinggi,	Perselisihan	Saat diruang makan rangga bercanda terhadap kakaknya karena kakaknya suka martabak telur tanpa daun bawang, tapi dijawab serius oleh kakaknya.
15		22:14 - 22:38 (24 detik)	<p>Ranika : kasian gua lama-lama sama thea</p> <p>Rangga : ada urusan apa sama thea?</p> <p>Ranika : ya dia kemana-mana harus naik motor butut lu itu. Itu kan lengket loh, ga enak sama sekali</p>	Mengejek, gekstur tubuh tidak suka, emosi.	perdebatan	Ranika celetuk bahwa istri rangga sangat tertekan menikah dengan rangga dan timbullah perdebatan.

			Ibu : aduh.. boleh dong kita makan dulu ya sayang?			
16		22:39 – 23:00 (21 detik)	Ranika : kuliah kamu gimana dek? Hening : baik Ranika : udah beres semuanya? Yang kemarin harus di bayar udah beres juga? Hening : udah Ranika : udah, ya kamu inget- inget aja kuliahnya harus cepat selesai biar kerjanya lancar biar jelas, jangan ga kerja- ga kerja	Menyindir , wajah datar dan kebingung an.	perselisiha n	Saat diruang makan ranika menyuruh hening untuk cepat lulus agar dapat mendapatka n pekerjaan yang layak agar tidak seperti kakak- kakaknya.
17		23:02 – 23:50 (48 detik)	Rania : mbak jangan kaya gitu si mbak, mas juga kerjanya jelas loh dia musisi Ranika : aku ga bilang musisi ga jelas Rania : ya deh, Cuma kamu yang jelas mbak, semuanya ga jelas, aktor gajelas, musisi gajelas Ranika : haha.. gue ga pernah bilang musisi atau aktor gajelas ya, justru pekerjaan- pekerjaan ini butuh konsentrasi, skill tinggi empati yang besar. Lo mau jadi aktor gatau tuh ya. Rangga : gue pulang.	Nada tinggi, emosi, kesal, sakit hati	Perbedaan pendapat	Ranika sangat menentang pekerjaan adik- adiknya dianggap tidak jelas.

			Ranika : lo tuh kebiasaan banget deh rangga.			
18		23:52 – 24:58 (1 menit 6 detik)	<p>Rania : lagian kamu juga si mbak kenapa kamu harus ngomong gitu sih? Begini ya mbak gajiku aja mungkin lebih besar dari pada gaji mbak.</p> <p>Ranika : oh ya? Oh jadi gaji kamu lebih besar dari pada gaji mbak, kalo gitu mulai bulan depan kamu aja yang bayar bulanan gimana? Nanti sekalian aja ada nomor bu rt, nomor pak ujang yang ngurus kebun kita tiap bulan ya kan sekalian aja kamu yang ngurusin</p> <p>Rania : aku juga ga masalah ko mbak, aku memang.begini.</p> <p>Ibu : sayang..</p> <p>Rania : mbak pikir selama ini aku ga pernah kooperatif ya? Emang selama ini aku ga pernah bantu? Aku bantu mbak.</p> <p>Ranika : bantu keluarga?</p> <p>Rania : aku bantu mbak, tapi aku ga kaya mbak aja yang harus dikasih tau</p> <p>Ibu : sudah..</p>	Suasana mencekam, emosi, kesal, nada tinggi, angkuh.	Perbedaan pendapat	Ranika menganggap dirinya yang mengurus semua rumah padahal adiknya juga membantu mengurus rumah namun tidak harus dijelaskan sehingga membuat adiknya marah dan kesal.

			<p>Rania : semua orang harus tau</p> <p>Ibu : sayang ini kan ulang tahun ibu ya nak ya..</p>			
19		25:05 – 28:05 (3 menit)	<p>Thea : udah deh mas omongan mbak nika tuh gausah dipikirin, kamu pusing sendiri mikirin dia.</p> <p>Rangga : kamu.. happy?</p> <p>Thea : hmm.. udah malem nih mas tidur yu?</p> <p>Rangga : kamu kecewa ya sama aku?</p> <p>Thea : ni kamu kemakan omongan mbak nika nih, omongan mbak nika jangan di masukkin ke hati dia lagi emosi, kamu kaya ga kenal kakak kamu sendriri loh.</p> <p>Rangga : ya tapi kamu berharap hidup kamu lebih baik dari ini kan?</p> <p>thea : ya emang apa salahnya kalo aku berharap hidup kita lebih baik dari sekarang? Kamu tuh nyari apa sih sebenarnya? Apa yang kamu cari?</p> <p>Rangga : ya kesempatan sebagai musisi sukses</p>	Wajah datar dan penuh kebingungan dan cemas.	Perselisihan	Rangga merasa tidak percaya diri karena omongan ranika yang membuat ia menjadi cemas dan khawatir.

			Thea : ya itu kamu ga usah bilang sama aku, aku udah tau.. ini kita ngobrol kaya gini sekarang cari apa? Validasi kalo omongan mbanika salah?			
20		27:31-27:49 (11 detik)	-	Wajah sedih, emosi, kesal	perselisihan	Pertengkaran antara kakak dan adik akibat perselisihan
21		27:50-27:55 (5 detik)	-	Wajah sedih, emosi, kesal	perselisihan	Pertengkaran antara kakak dan adik akibat perselisihan
22		27:59-28:07 (10 detik)	-	Wajah sedih, emosi, kesal	perselisihan	Pertengkaran antara kakak dan adik akibat perselisihan
23		28:06 – 29:00 (54 detik)	<p>Ranika : rangga</p> <p>Rania : mas, mbak mau ngomong tuh.</p> <p>Rangga : iya</p> <p>Ranika : hari rabu lo mau kemana?</p> <p>Rangga : rabu kapan?</p> <p>Ranika : lusa, rabu ini</p> <p>Rangga : lusa banget?</p> <p>Ranika : rangga..</p> <p>Rangga : ya, gue gabisa karna gue harus presentasi lagu baru, rania kemana?</p> <p>Rania : syuting.</p> <p>Rangga : syuting? Hening?</p>	Wajah datar, menarik alis keatas, nada tinggi, bingung.	Perbedaan pendapat	Ranika, rania, rangga dan hening sedang video call karna ingin menanyakan ada yang bisa menemani ibu check up ke rumah sakit

			<p>Hening : banyak tugas kampus mas</p> <p>Ranika : yaudah siapa yang mau nemenin ibu?</p> <p>Rangga : ya lo aja sekali-kali ambil cuti</p> <p>Ranika : ya gabisa dong.</p> <p>Rangga : ini kan gue nyari kerja juga gara-gara lo suruh mulu. Ya? Udah ya? Dah.</p> <p>Rania : dadah.. dah adik</p> <p>Hening : dah, mbak.</p>			
24		29:02 – 33:58 (4 menit 56 detik)	<p>Ranika : ga mungkin sih ini, haduh.. apa ibu dibujuk gitu kali ya jangan lusa, ga mungkin dadakan ga mungkin. Kamu beneran gabisa dek? Please.</p> <p>Hening : mbak kalo aku bisa masa iya aku gamau nemenin ibu, setiap hari siapa disini yang nemenin ibu? Aku mbak.</p> <p>Ranika : dek, please.</p> <p>Hening : mbak kamu lah sekali-kali minta izin, kamu ga pernah izin pasti diizinkan..</p> <p>Ranika : gaboleh pasti, yang bener aja kamu aku ga pernah izin kamu itu gimana sih. Sudah deh ya</p>	Kebingungan, cemas, menuduh, kesal.	perdebatan	Ranika menyuruh hening untuk menemani ibu ke rumah sakit dan hening tidak bisa karna ada kegiatan kuliah, namun ranika menuduh hening kalau hening ingin berpacaran bukan kuliah.

			<p>emang lagi ada kelas apa sih?</p> <p>Hening : bukan kelas mbak, aku mau cepat-cepat lulus.</p> <p>Ranika : atau mau pergi sama dito? Ya kan?</p> <p>Hening : kok jadi dito sih mbak.</p> <p>Ranika : kan kamu kerjanya ngeluyur terus</p> <p>Hening : udah lah mbak udah</p> <p>Ranika : hening! Dek..</p>			
25		33:59-34:20 (50 detik)	<p>Dokter : bu rahmi, vertigo ibu ga ringan loh</p> <p>Ibu : ga ringan?</p> <p>Dokter : iya, jadi kalau ibu tidak memperhatikan nya dengan baik ibu bisa berbahaya. Jadi ini saya bekalkan obat nanti obatnya agak sedikit berat karena ini memang fungsinya untuk menjaga keseimbangan tubuh. jadi nanti kalau ibu terasar berat ibu harus tidur, dan diusahakan tidak ada lampu yang terlalu terang ataupun suara yang keras pada saat istirahat atau saatvertigo ibu sedang kambuh, bisa ya?</p> <p>Ibu : iya itu problem saya susah tidur belakangan ini</p>	Muka sedih dan kecewa	Perbedaan pendapat	Ibu kerumahsakit sendiri dan merasa sedih karena anak-anaknya tidak bisa yang menemani.

			<p>Dokter : dan satu lagi tolong diusahakan sekali kalau berkegiatan jangan sendirian ya, ini tadi diluar ada yang mengantarkan?</p> <p>Ibu : kebetulan anak-anak kali ini tidak bisa antar dok tapi tidak apa-apa sudah biasa sendiri.</p> <p>Dokter : oh, mau saya bicara dengan keluarga ibu terkait dengan penyakit ibu ini?</p> <p>Ibu : gausah gapapa nanti saya sampaikan ke anak-anak, emmang saya suka jadi ibu yang nakal suka lupa umur, hehe.</p>			
26		34:21 – 36:25 (2 menit 4 detik)	<p>Tante esti : kenapa mbak?</p> <p>Ibu : aku ingin sekali kepekalongan</p> <p>Tante esti : yaudah gausah sedih dong mbak, berangkat ya?</p> <p>Ibu : tapi ga pernah di kasih sama anak-anak kalau aku bilang pasti ga dikasih, sama kaya kamu kan “ibu baru sembuh”.</p>	Wajah sedih dan cemberut	Perselisihan	Ibu ingin sekali pergi kepekalongan namun tidak diizinkan oleh anak-anaknya sehingga ibu merasa sedih.
27		36:38-38:14 (1 menit 36 detik)	<p>Tante esti : kalau nanti disana mbak pusing, sendirian terus gimana? Itu loh mbak, aku khawatir.</p> <p>Ibu : insyaallah enggak. Aku juga ga</p>	Sikap khawatir, sedih, cemas, emosional	Perdebatan	Ibu ingin sekali pergi kepekalongan namun tante esti khawatir dengan kesehatan ibu, akhirnya setelah mendengark

			<p>mungkin memaksakan diri kalau belum fit, karena pasti nanti aku merepotkan anak-anak, disana juga kana da sepupunya mas haryo yang bisa jemput aku, nemenin aku, dikereta juga Cuma duduk.</p> <p>Tante esti : ya tapi mbak.. aku takut mbak kenapa-kenapa.</p> <p>Ibu : terimakasih. Aku ga akan kenapa-kenapa aku hanya gabisa beli tiket online makanya aku ngomong sama kamu minta tolong. Aku pikir Cuma kamu yang bisa mikir gimana perasaan aku setelah ditinggal mas haryo. Aku selalu berusaha terlihat kuat didepan anak-anak tapi kan kamu tau gimana bergantungnya aku sama mas haryo.</p> <p>Tante esti : udah.. udah, yaudah iya.</p>			<p>an isi hati dari ibu tante esti membiarkan ibu pergi.</p>
28		38:15-38:41(17 detik)	<p>Thea : gue capek sa, semua urusan rumah gue kerjain sendiri, sendiri. Kan lo tau mas rangga orangnya kaya gimana, orangnya idealis. Emang dia punya mimpi yang besar dan gue percaya sama</p>	Wajah emosi,kesal,sedih	Perselisihan	<p>Thea curhat dengan temannya karna ia cape mengurus rangga dan rumahtangganya.</p>

			mimpinya tapi buat sekarang gue Cuma bisa support, udah.			
29		38:42-42:26 (3 menit 44 detik)	<p>Hening : to.. sorry ya tiap pacaran ada aja halangannya. Mau belanja, disuruh mbak nika, ngurus rumah, nemenin ibu.</p> <p>Dito: terus maunya belanja kaya gimana? Belanja emang kaya gini kamu ga suka ya bearti kalo belanja sama aku? Oh.. modelan kamu kalo belanja seperti ini ya? Ma.. apalagi yang kurang?</p> <p>Hening : oo stop.. pokonya nanti kalo suatu hari aku menikah aku harus double income marriage aku harus bisa beli apapun yang mau aku beli, lagian zaman sekarang perempuan udah gabisa bergantung lagi sama laki-laki.</p>	Muka datar dan sedih	Perdebatan	Hening meminta maaf kepada ditto karena setiap pergi ada aja yang harus dilakukan untuk dirumah
30		42:33-43:22 (56 detik)	-	Wajah sedih	Perbedaan pendapat	Ibu sedih dengan melihat wawancara ranika karena ia tidak menikah karena mengurus ibu dan adik-adiknya.
31		43:59:44:59 (60 detik)	-	Wajah emosi, kesal, sedih, kecewa	perselisihan	Ranika sedih karna wawancaranya membicarakan

						an hal pribadinya yang menurut dia privasinya.
32		43:00-45:36 (2 menit 36 detik)	<p>Rania : mbak nika?</p> <p>Ranika : astaga, hai kalian kok disini?</p> <p>Rania: iya lagi mau hangout. Mbak nika tumben? Lagi mau me time ya?</p> <p>Ranika : iyaa, castingnya baru kelar?</p> <p>Rania: engga udah dari tadi terus habis itu jalan-jalan, makan, sekarang lagi mau nongkrong</p> <p>Ranika : oh, kesya ga ikut?</p> <p>Kevin: hm.. kesya dirumah</p> <p>Rania : yaudah kalo gitu, ayo mas kita masuk dulu, mbak duluan ya</p> <p>Kevin : mau..mau gabung?</p> <p>Rania : ga mungkin mbak mau gabung dia kalo lagi kaya gini pasti maunya sendirian. Yaudah dah mbak</p> <p>Ranika: dah</p>	Cemberut, sedih dan cemburu	Perselisihan	Ranika bertemu rania dan kevin di tempat nongkrong, ia sedih dan cemburu kerita melihat kevin bersama adiknya rania.
33		48:58-52:22 (3 menit 24 detik)	<p>Rania : mas, ini udah ada yang telfon ibu belum? Dari tadi aku telfon ga aktif deh.</p>	Marah, kesal, sedih	Perdebatan	Percakapan rania & rangga saat mereka tahu bahwa ibu mengalami

			<p>Rangga : emang ga aktif, kayanya sengaja di matiin</p> <p>Rania : terus surat.. surat itu mana?</p> <p>Rangga : surat apa?</p> <p>Thea : ini</p> <p>Rania : ini ibu sakit apa ini? Mas tahu gak?</p> <p>Rangga : ga ada yang tau mbak aja gatau</p> <p>Rania : dek, kamu bkan disini masa kamu gatau?</p>			sakit yang cukup serius, dan ibu pergi pulang kampung ke pekalongan sendirian.
34		52:23-53:04 (41 detik)	<p>Rania : mbak.. ini mbak gatau apa-apa soal ibu? Ibu sakit apa?</p> <p>Ranika : rania..mbak gatau</p> <p>Rania : ya terus kalau ibu sampe kenapa-kenapa gimana, ini kan ibu ke pekalongan sendiri terus kita gatau apa-apa, terus kalau misalkan ibu jatuh? Mendingan kita langsung telepon polisi aja deh kita cari ibu</p> <p>Rangga : gabisa rania, polisi itu baru mau nerima laporan kalo ibu udah hilang dua hari</p> <p>Rania : ya terus kita diem kaya gini aja?</p>	Sedih, kecewa, kesal	Perdebatan	Rania kesal mbak ranika tidak tau kemana ibu pergi dan selalu menyalahkan semuanya.

			<p>Rangga : yaudah telfon rumah sakit atau apoteknya aja..</p> <p>Rania : emang belum ada yang telfon? Mbak telfon mbak..</p> <p>Ranika : yaudah.. telfon rania telfon.</p>			
35		53:08-53:47 (41 detik)	<p>Rania : yang aku bingung sama mbak kenapa ga langsung telfon rumah sakit yang dimana dia pasti tahu, surat ini dia yang pertama kali ketemu.</p> <p>Rangga : ini juga yang..</p> <p>Rania : setidaknya, dia juga harus tau ini, masalahnya mbak ga ngelakuin apa-apa emangnya mbak ga khawatir sama ibu?</p> <p>Rangga : itu yang mau gue tanyain dari awal</p> <p>Rania : kenapa mbak ga ngapa-ngapain?</p> <p>Ranika : gue ga ngelakuin apapun? Siapa di antara kalian bertiga yang ga gue ajak ngobrol kemarin? Gue ga ngapa-ngapain?!</p> <p>Rangga : mbak, gue ga pernah liat lo..</p> <p>Ranika : gue udah bilang gue</p>	Marah, emosi, kesal, sedih	Perdebatan	Ranika, rania, rangga dan hening sedang berselisih karena memiliki sudut pandang yang berbeda menyebabkan adanya perdebatan antara kaka dan adik karena ibunya pergi secara tiba-tiba ke pekalongan

			gatau, gue gatau rangga!			
36		53:47-54:57 (1 menit 50 detik)	<p>Rangga : ok.</p> <p>Rangga : gue hanya bingung aja liat lo bilang “gak tau” padahal biasanya semuanya tau</p> <p>Ranika : ya terus kalo sekarang gue gatau kalian mau apa, hah? Kalo informasi yang gue punya sekarang sama persis sama yang kalian punya, terus gimana?</p> <p>Rangga : kita harys kejar tante esti juga deh</p> <p>Hening : ga ada kabar</p> <p>Rangga : mudah-mudahan mereka berdua ya.</p>	Wajah marah,kesal,emosi,kecewa	Perdebatan	Rangga bingung atas perlakuan ranika, karena ia biasanya paling tau semua sehingga ranika kesal dengan perkataan rangga
37		54:59-55:45 (46 detik)	<p>Rania : tante, tante ga sama ibu? Aku pikir tante sama ibu</p> <p>Rangga : ibu mana?</p> <p>Rania : tante tau gak? Masalahnya ibu pergi ke pekalongan terus kalo misalkan ga sama tante sama siapa? Berarti ibu bener-bener sendiri dong.</p> <p>Tante esti : ibu baik-baik aja</p> <p>Rania : baik-baik aja dari mana. Tante lihat sendiri ya ibu ke rumah</p>	Marah,emosi,kesal	Perselisihan	Tante esti meminta anak-anak untunk tenang dan membiarkan ibu pergi ke pekalongan

			<p>sakit dan kita gatau ibu sakitnya apa.</p> <p>Rangga : tante tau ibu sakit?</p> <p>Rania : ibu tuh ga cerita sama kita</p> <p>Tante esti : tante tau ibu sakit</p> <p>Rangga : kenapa ga bilang tante</p> <p>Rania : kenapa tante ga bilang kalo ibu sakit. Kita tuh anak-anaknya loh tante kita berhak tau.</p> <p>Tante esti : diam! Kalian semuanya diam, berhenti bicara dan mulai mendengarkan.</p>			
38		55:50-57:21 (1 menit 31 detik)	<p>Ranika : kalo tante ibu sakit kenapa tante biarin ibu pergi ke pekalongan sendirian tante.</p> <p>Tante esti : yah.. karena tante menghormati keputusan ibu kalian untuk tidak memberitahu kalian semua, jadi sudah ya, sudah ya.. tante minta tolong sekali ini aja biarin ibu, biarin..</p>	Kecewa, sedih,kesal	Perdebatan	Ranika bertanya-tanya kenapa anak-anaknya tidak ada yang tahu kalau ibunya sakit.
39		1:05:42-1:08:39 (2 menit 57 detik)	<p>Hening : mbak..</p> <p>Ranika : hmm</p> <p>Hening : mbak nyuruh aku nemenin ibu tapi mbak mau kemana?</p> <p>Ranika : mbak perlu kamu dirumah dulu sama ibu ya,</p>	Wajah datar, kesal, sedih	Perselisihan	Ranika menyuruh hening untuk nemenin ibu namun ia justru pergi dan membuat hening kesal namun keluar ingin

			tolong jangan kemana-mana ya? Rania ketangkap polisi, mbak harus kesana sekarang, jangan sampe ibu tahu soal ini.			kekantor polisi karena rania ketangkap polisi dan jangan beritahu ibu.
40		1:10:17-1:12:22 (2 menit 5 detik)	-	Wajah emosi,kesal,sedih,kecewa	Perselisihan	Rania masuk penjara karena urusan narkoba namun ia tidak memakainya, ia meminta keluar karena ingin memberikan informasi kepada keluarganya n tapi tidak diberikan.
41		1:13:25-1:17:26 (4 menit)	Thea : ibu baiknya gimana ya mbak? Ranika : hmm.. Rangga : tadi aku dan mbal udah ngurus pemakaman ibu di pekalongan biar ibu di makamin di samping makam bapak. Ranika : ibu pasti maunya pulang sama bapak, gamungkin kalo enggak Rangga : siang ini kita berangkat. Supaya sempat dimakamin sebelum magrib. Ranika : siang ini banget? Hening : mba rania?	Sedih,cemberut,kecewa	Perselisihan	Percakapan rangga, thea, ranika dan hening di dapur, membicarakan atas meninggalnya ibu dan membahas pemakaman ibu

			<p>Rangga : kita ga mungkin nungguin dia, dia masih belum jelas</p> <p>Ranika : dia pasti akan kecewa banget sih rangga</p> <p>Rangga : gue udah kekantor polisi gabisa ketemu dia. Masa jadi jenazah ibu yang nunggu dia? Rania yang salah masih ibu yang ribet.</p>			
42		1:17:55-1:19:10 (1 menit 15 detik)	<p>Rania : ibu.. ibu.. ibu dimana?</p> <p>Rangga : nia..niaa.. ibu udah ga ada lihat itu</p> <p>Rania : ibu.. ibu mana?ibu mana</p> <p>Rangga : ibu udah ga ada udah di makam di pekalongan</p> <p>Rania : kamu jangan bohong mas. Ibu dimana ?</p> <p>Rangga : ibu sudah ga ada nia!</p>	Menangis, sedih,kecewa	Perdebatan	Saat keluar dari kantor polisi rania melihat bendera kuning dirumahnya dan menanyakan ibu dimana, ketika tau ibu meninggal ia sangat sedih sekali.
43		1:19:21-1:20:35 (1 menit 14 detik)	<p>Rania : kenapa ga ada yang nungguin aku? Kenapa ga ada yang nungguin aku? Kenapa?</p> <p>Rangga : ibu harus segera di kubur nia.</p> <p>Rania : aku ni juga anaknya mas. Aku ini anaknya! Aku juga berhak ketemu sama</p>	Menangis, kecewa, sedih, kesal.	Perdebatan	Rania menanyakan kenapa saat ibu di makamkan tidak menunggu, terjadinya perdebatan dengan rangga

			ibu untuk terakhir kalinya. Kenapa sih, apa susahnya cuma nunggu aku sebentar! Tahu apa yang sudah aku lalui? Aku datang kesini untuk ketemu ibu! Sekarang ibu meninggal, terus kalian apa? Lupakan aku? Ga pernah nganggep aku ada disini.			
44		1:20:37-1:20:55 (21 detik)	Rania : ini kamu pasti otaknya! Kamu pasti yang gamau nungguin aku kan. Kadang kamu selalu mikirin diri sendiri. Rangga : bukan. Rania : kamu ga pernah mikirin aku mbak. Mana ada kamu mikirin aku mbak? Rangga : aku yang mutusin buat ninggalin kamu.	Menangis, marah, kesal, emosi, sedih	Perdebatan	Percakapan rania yang marah kepada ranika karena rania berpikir ulah kakaknya
45		1:20:57-1:21:14 (17 detik)	Hening : kamu itu ketangkap polisi mbak. Rania : iya! Gue memang ketangkap polisi, tapi gue ga pernah pake Hening : mau make atau ga make, lo itu mabuk-mabukan waktu ibu sakit mbak.	Emosi,kesal,kecewa	Perdebatan	Percakapan hening kepada rania karena kesal melihat tingkah kakak-kakaknya
46		1:21:16-1:24:59 (3 menit 43 detik)	Hening : mbak nika.. mbak.. mbak pernah kepikiran gak kenapa ibu milih meninggal di tangannya mbak? Padahal aku loh mbak yang disini	Emosi,kesal,marah,kecewa,iri,sedih.	Perdebatan	Percakapan hening dengan semua kakak-kakaknya yang telah gagal menjadi anak.

			<p>setiap hari mbak. Aku yang jagain ibu aku yang selalu ngeluangin waktu untuk ibu mbak. Mbak mau gamau kamu ini anak yang paling gede kamu harusnya ngayomin kita tapi kamu gabisa selalu nyalahin kita. Kenapa si mbak? Mbak selalu merasa paling repot paling capek, kita juga cape mbak. Belom mbak nia, mas rangga kalian berdua ga pernah disini ga pernah ngeluangin waktu buat ibu tapi kalian berdua selalu menyalahkan mbak nia kalo buat keputusan yang besar. Kalian berdua bisa gak selama ini udah jarang disini buat aku sama mbak nika sekarang bisa gak kita jadi kakak dan adik yang baik? Kita jadi anak udah gagal loh mas.</p>			
47		1:24:26-1:24:53 (27 detik)	-	Menangis, sedih, kecewa, emosi	Perdebatan	Ranika keluar dari rumah karena berdebat dengan adiknya
48		1:24:54-1:25:01 (7 detik)	-	Marah, emosi, kesal	Perdebatan	Hening sudah capek dengan kakaknya lebih mengasingkan diri terlebih dahulu

49		1:25:02-1:25:59(57 detik)	-	Menangis, sedih, kangen	Perdebatan	Saat selesai berdebat rania melihat video ibu dan rindu akan kehadirannya
50		1:26:01-1:26:30(29 detik)	-	Sedih, kecewa, kesal	Perdebatan	Rangga rindu akan kehadiran ibunya untuk mensupport usaha dia untuk bekerja.
51		1:26:31-1:27:13(2 menit 4 detik)	Hening : mbak tau ga ini apa? Kinsutki.. ketika tembikar itu pecah atay retak terus diperbaikinya pakai emas, orang jepang percaya kalau ini cara mereka untuk merayakan ketidaksempurnaan. Mbak nika yang perbaiki walaupun bukan pake emas asli, tapi pekerjaannya mbak nika. Hening : mbak.. mbak nika itu orang yang pertama dan orang yang paling sigap untuk nemuin kamu di penjara.	Sedih, menangis.	Perselisihan	Hening memberitahu rania bahwa orang pertama yang sigap untuk ke kantor polisi saat ia di penjara adalah ranika, membuat rania sedih dan menangis.
52		1:28:44-1:31:50(3 menit 6 detik)	Kevin : tadi aku ketemu sama rania dan dia cerita semuanya sama aku dan dia minta maaf dan dia malah bilang sama aku “ kalo mas kevin nanti ketemu sama ranika tolong bilang aku kangen sama dia”. Memang	Sedih, bingung, kecewa, kesal	Perselisihan	Kevin memberitahu percakapan dia dengan rania membuat ranika sedih dan merasa tidak enak.

			<p>susah jadi kamu, ya aku kenal sekarang kamu itu orangnya selalu mempunyai keberanian untuk orang lain, bahkan aku sendiri gatau kapan saatnya kamu mau mendengarkan hati kamu sendiri. Ada saatnya kamu harus mendengarkan hati kamu sendiri</p> <p>Ranika : menangis</p>			
53		1:36:15-1:38:10 (2 menit 15 detik)	<p>Rangga : aneh ya rasanya lihat termos ibu kosong.. ngapain kesini mbak</p> <p>ranika : gatau..</p> <p>Rangga : lo mau sendirian atau gue boleh join.. mau martabak tipker coklat keju gak?</p> <p>Ranika : mau deh..</p> <p>Rangga : oke</p> <p>Ranika : loh udah beli..</p> <p>Rangga : udah dong ni tanpa daun bawang.</p>	Bingung, sedih, muka datar	Perselisihan	Rangga ingin duduk bersama kakaknya jika diizinkan dengan membawa martabak kesukaannya.
54		1:38:54-1:41:37 (2 menit 53 detik)	<p>Rangga : apakabab mbak?</p> <p>ranika : gue.. gue gatau sekarang harus ngapain sih, gue kaya kehilangan arah gitu</p> <p>Rangga : kalo lo ga sibuk ngurusin ibu dan adek-adek lo, lo kira-kira bakal ngapain?</p> <p>Ranika : pertanyaan bagus.</p>	Gesture tubuh sedih, nangis, muka datar	Perselisihan	Rangga menyuruh ranika untuk tidak terlalu fokus kekeluarganya, fokus ke dirinya sendiri dan mencari kebahagiaannya sendiri.

			<p>Rangga : mungkin udah waktunya sekarang lo mikirin itu.. makasih ya mbak</p> <p>Ranika : buat?</p> <p>Rangga : buat semuanya.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Bukti Bimbingan

Detail	NIM	2021041080	Nama Mahasiswa	OCTANVA ARIFA SAPUTRI
Bimbingan	Program Studi	Ilmu Komunikasi	Jenis TA	Sripsi
Rekap Pencatapan Bimbingan	Periode Mulai	2024/2025 Ganap	SKS Lulus	120 SKS
Syarat Ujian	Tgl. Mulai	23 Mei 2025	Judul Tugas Akhir	Penggabaran Konflik Antaranggota Keluarga Dalam Film <i>Bla Esok Ibu Tiada</i>
Jadwal Ujian	Tahap	Seminar Hasil	Status	Aktif
Wapayor Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	08 Februari 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 1	✓	
2	25 Februari 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 2	✓	
3	10 Maret 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 3	✓	
4	8 Maret 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 4	✓	
5	08 Maret 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 5	✓	
6	27 Maret 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 6	✓	
7	8 April 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 7	✓	
8	05 April 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 8	✓	
9	10 Juni 2025	Suci Marini Novianty, S.P., M.Si.	Bimbingan 9	✓	

Lampiran 3. Lampiran Uji Similarity Mandiri



5.83%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 11 JUL 2025, 7:01 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.88% ● CHANGED TEXT 4.95% ● QUOTES 0.01%

Report #27437745

BAB I PENDAHULUAN 1.1. 5 Latar Belakang Masalah Film Bila Esok Ibu

Tiada menggambarkan hubungan seorang ibu dengan empat anaknya dalam sebuah keluarga yang sederhana. Ia merawat anaknya sendirian

sejak suaminya meninggal. Fokus utama alur cerita, adalah

perubahan dinamika hubungan keluarga menjadi berubah setelah

kematian kepala keluarga. Alur demikian adalah sesuatu yang dekat

dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga, konflik yang dihadirkan

dapat menguras emosi dan membuat penonton larut dalam cerita

(Rani, 2024). Film ini menggambarkan betapa besar cinta dan

pengorbanan seorang ibu, serta bagaimana anak-anak sering kali

baru menyadari pentingnya sosok ibu ketika sudah terlambat (Vina, 2025). 5 7 12

Film Bila Esok Ibu Tiada berfokus pada kehidupan seorang

ibu, Rahmi (Christine Hakim), dan empat orang anaknya, yaitu

Ranika (Adinia Wirasti) sebagai anak pertama, serta Rania (Amanda

Manopo) sebagai anak kedua, Rangga (Fedi Nuri) sebagai anak

ketiga, serta Hening (Yasmin Napper) sebagai anak keempat (Rahma, 2024). 5

Film yang diproduksi oleh Leo Pictures ini, diadaptasi dari

novel best seller karya Nagiga Nur Ayati (Puspita, 2024). Film ini

menempati posisi film ke-7 yang terlaris sepanjang tahun 2024

(Kurniawan, 2025). Film ini mempresentasikan bahwa konflik dalam

keluarga bukan hanya soal pertengkaran tetapi juga soal kegagalan

Lampiran 4. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Oktavia Afifa Saputri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2021041060
 Judul Skripsi/TA : Penggambaran Konflik Antaranggota Keluarga Dalam
 Film Bila Esok Ibu Tiada
 Dosen Pembimbing : 1. Suci Marni Noviany, S.IP, M.Si
 : 2.
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 24 Juni 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Lampiran 5. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02
		<i>Suci Marini Novianty</i>

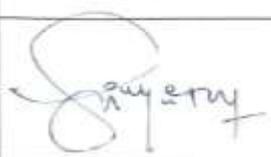
Nama Mahasiswa : Oktavia Afifa Saputri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2021041060
 Judul Skripsi/TA yang : Penggambaran Konflik AntarAnggota Keluarga Dalam
 Diajukan : Film Bila Esok Ibu Tieda (Analisis Isi Kualitatif Pada Karakter
 Ibu dan Anak serta Antar-Saudara)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	0404119301	Lektor
2			

Tangerang Selatan, 21 Mei 2025

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Koordinator Skripsi/TA (Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si)	Kaprodi (Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.HL)	Dosen Pembimbing (Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.)

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



OKTANIVA AFIFA SAPUTRI

TENTANG SAYA

Halo! Nama Saya Oktaniva Afifa Saputri, biasa dipanggil Afi. Saya mahasiswa aktif semester 8 di Universitas Pembangunan Jaya jurusan Ilmu Komunikasi. Prinsip saya dalam bekerja yaitu harus jujur, bekerja keras, bertanggung jawab dan tidak akan pernah berhenti belajar untuk mengetahui banyak hal.

KONTAK

- ☎ 0888-0932-1004
- ✉ Oktaniva05@gmail.com
- 🌐 oktaniva.sptr

PENDIDIKAN

- Universitas Pembangunan Jaya, Ilmu Komunikasi (2021 - Sekarang)
- SMA Kartika X-1 Jakarta Selatan (2018-2021)
- SMPN 12 Tangerang Selatan (2015-2018)

KEAHLIAN

- Team Work
- Manajemen Waktu
- Bisa mempromosikan dengan menarik
- Mudah Beradaptasi

PENGALAMAN KERJA/KULIAH

- Buat Event Management sebagai Divisi Marketing Communication di Universitas Pembangunan Jaya, 2024
- Membuat Seminar Komunikasi Politik sebagai Divisi Keamanan di Universitas Pembangunan Jaya, 2023.
- Membuat Pameran Kebudayaan di Universitas Pembangunan Jaya, 2022
- Membuat Pameran Kampanye Brand di Mall Bintaro Xchange, 2024

HOBBY

- Editing
- Hiking

Lampiran 7. Sertifikat English Score



The certificate is issued by the British Council. It certifies that **oktaniva afifa saputri** has achieved a CEFR B2 level in the EnglishScore Core Skills test. The overall score is 408, with sub-scores of Grammar 404, Vocabulary 451, Reading 379, and Listening 395. The certificate is valid from 22 May 2025 and includes a verification code: 8e8ffc7b8453. The certificate is signed by Joanna Pearson, Director of New Product Development at the British Council. It is accredited and endorsed by Universitas Pembangunan Jaya.

BRITISH COUNCIL

EnglishScore

This is to certify that

oktaniva afifa saputri

has achieved CEFR B2 in the **EnglishScore Core Skills** test

408

Grammar 404 Vocabulary 451 Reading 379 Listening 395

CEFR B2 · Upper Intermediate

Valid from **22 May 2025**

✓ **Verified** Use code **8e8ffc7b8453** at englishscore.com/verify

CORE SKILLS

Joanna Pearson

Joanna Pearson
English & Exams, Director of New Product Development
British Council

Accredited and endorsed by

BRITISH COUNCIL

Universitas Pembangunan Jaya

Lampiran 8. Sertifikat LDK



Lampiran 9. Sertifikat Prima

